

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa agar bermanfaat bagi kepentingan hidup. Sumber daya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat dan bangsa dalam rangka mengatasi persoalan-persoalan dan tantangan-tantangan yang terjadi pada masa kini dan masa depan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Indonesia yang dapat diketahui “Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sejahtera, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Guru memegang peran penting untuk pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mengatur dan mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan nasional. Guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang bervariasi. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi guru dan siswa, siswa dan siswa, serta antara siswa dengan sumber-sumber belajar lainnya yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar tersebut dapat menciptakan kegiatan belajar yang efektif agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, guru dan siswa merupakan faktor utama dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam hal ini, guru membantu perkembangan siswa sesuai dengan kemampuan dan kecepatan cara berpikir masing-masing siswa. Seorang guru yang ideal harus mampu bertindak sebagai pendidik yang profesional dan dapat menemukan jalan alternatif dalam proses belajar mengajar. Memudahkan siswa

untuk memahami pembelajaran dengan lebih nyata sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar Matematika.

Pelajaran Matematika dianggap pelajaran yang sulit bagi para siswa, karena berhubungan dengan angka, dan berhitung. Selain itu kesulitan yang dialami siswa adalah rumus-rumus yang sulit untuk diingat dan harus digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam Matematika. Akibat dari hal tersebut banyak siswa yang kesulitan belajar Matematika dan cenderung menghindari pelajaran Matematika, sehingga hasil belajar Matematika siswa masih rendah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 060891 Medan Baru terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran Matematika belum dapat dikatakan memenuhi tingkat ketuntasan secara klasikal. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika IV SD Negeri 060891 Medan Baru

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
65	≥ 65	10	42,86%
	< 65	14	57,14%
Jumlah		24	100%

Sumber Data: SD Negeri 060891 Medan Baru 2018/2019

Berdasarkan data Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 24 siswa hanya 10 siswa yaitu sebesar 42,86% yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 14 siswa yaitu sebesar 57,14%. Sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 060891 Medan Baru adalah 65. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar Matematika siswa masih rendah, sehingga pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 060891 Medan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan informasi yang diperoleh, masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan matematika dan hasil belajar matematika yang dicapai masih kurang memuaskan. Siswa hanya mampu

menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan contoh yang dijelaskan. Ketika guru memberikan bentuk soal yang berbeda dengan contoh, siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut. Yang disayangkan lagi, ketika guru mengulang lagi kembali materi matematika di akhir semester, masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Padahal soal-soal yang diberikan sudah dipelajari pada semester tersebut.

Maka dari itu perhatian orang tua sangat berpengaruh bagi perkembangan seorang anak untuk meninjau kemampuan anak tersebut. Dengan perhatian dan kasih sayang serta kepedulian orang tua anak dapat berkembang dengan baik dan meningkatkan hasil belajar sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal Matematika.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Perhatian Orang tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 060891 Medan Baru Tahun Ajaran 2020/2021 .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Orang tua cenderung kurang memperhatikan belajar anaknya di rumah.
2. Banyak orang tua yang menyerahkan pendidikan anak-anaknya hanya kepada sekolah saja.
3. Mata pelajaran Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dipelajari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian mendapat temuan lebih fokus dan mendalam permasalahan. Maka peneliti membatasi masalah pada Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 060891 Medan Baru Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam kegiatan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran antara perhatian orang tua kelas IV SD Negeri 060891 Medan Baru Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 060891 Medan Baru 2020/2021?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan gambaran antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 060891 Medan Baru Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah gambaran antara perhatian orang tua kelas IV SD Negeri 060891 Medan Baru Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah gambaran hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 060891 Medan Baru Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan gambaran antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 060891 Medan Baru Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan kepada guru mengenai perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan dan memotivasi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika melalui perhatian yang diberikan orang tua.

4. Bagi orang tua, diharapkan orang tua lebih memperhatikan belajar anak-anaknya agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, pada penelitian ini mata pelajaran Matematika kelas IV.
5. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti di masa mendatang dan menambah pengalaman serta wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

